

Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19

Adelia Arya Safira^{1*}, Elen Puspitasari²

^{1,2}*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Stikubank*

Abstrak

Penelitian ini ditujukan untuk menguji dan menganalisa perbedaan kinerja keuangan perusahaan farmasi. Kinerja keuangan diukur dengan *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return on Aset*, *Return on Equity*, *Quick Rasio*, *Current Rasio*, *Cash Rasio*, *Debt Equity Rasio*, *Debt Aset Rasio*, *Long Term Debt*. Populasi penelitian adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2021 dengan 44 data pengamatan, Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda menggunakan Paired Sample t Test. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap sebelum dan saat Pandemi Covid 19 pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: Covid 19, Kinerja Keuangan, Paired Sample t Test

Copyright (c) 2023 Muhammad Gibran Pradana

✉ Corresponding author :

Email Address : adeliaaryasafira@gmail.com

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Rasio Keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan seperti neraca, laporan laba/rugi, laporan aliran kas (Linna dan Ima Ratiwi, 2015). Analisis rasio dapat digunakan untuk membimbing investor dan kreditor untuk membuat keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian perusahaan dan prospek pada masa datang. Analisis rasio keuangan menggunakan data laporan keuangan yang telah ada sebagai dasar penilaiannya. Analisis rasio keuangan dimaksudkan untuk menilai risiko dan peluang pada masa lalu dan masa yang akan datang (Linna dan Ima Ratiwi, 2015). Pengukuran dan hubungan satu pos dengan pos lain dalam laporan keuangan yang tampak dalam rasio-rasio keuangan dapat memberikan kesimpulan yang berarti dalam penentuan tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan.

Rasio Profitabilitas yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Fahmi 2015:116). Rasio Profitabilitas seperti *GPM* (*Gross Profit Margin*), *NPM* (*Net Profit Margin*), *ROA* (*Return to Total Asset*), *ROE* (*Return on Equity*). Menurut Kasmir (2017:130) menyatakan Rasio Likuiditas atau sering juga

disebut sebagai rasio modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan, seperti Rasio Kas (Cash Ratio), Rasio Cepat (*Quick Ratio*), Rasio Lancar (*Current Ratio*). Rasio Solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana pembelanjaan dilakukan oleh hutang yang dibandingkan dengan modal, dan kemampuan untuk membayar bunga dan beban tetap lain (Arief dan Edi 2016:57). Rasio Solvabilitas seperti *Debt Equity Ratio*, *Debt Aset Ratio*, *Long Term Debt*.

Kinerja keuangan perusahaan sangat terdampak di masa Pandemi Covid-19. Perusahaan Farmasi menjadi bagian penting dalam memberikan solusi bagi pemerintah dan masyarakat di masa Pandemi Covid-19. Indonesia merupakan pangsa pasar farmasi terbesar di kawasan ASEAN mencapai 27 persen dari jumlah pangsa pasar ASEAN; 73 persen pangsa pasar farmasi nasional didominasi oleh perusahaan farmasi lokal. Perusahaan farmasi terbesar di Indonesia antara lain Dexa Medica, Sanbe Farma, Kalbe farma, Kimia Farma (termasuk Phapros), Biofarma, Novartis, Nvell Pharmaceutical Laboratories, Lapi, Interbat dan Ferron Pharmaceutical (okezone.com).

Manajemen perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menjalankan operasional perusahaan, mengambil keputusan yang memperhatikan resiko dari situasi pandemi. Penelitian ini ditujukan untuk melihat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama masa pandemi pada perusahaan farmasi di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisa perbedaan kinerja keuangan perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada saat sebelum dan masa pandemi Covid-19 periode 2018–2021. Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, yaitu meliputi laporan tahunan perusahaan yang memuat profil lengkap perusahaan serta laporan keuangan tahun 2018-2021. Sumber data diperoleh dari website resmi PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

METODOLOGI

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018 – 2021 dan memiliki laporan lengkap yang dipublikasikan. Sampel dalam penelitian ini diseleksi melalui kriteria (*purposive sampling*) sebagai berikut :

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada tahun 2018 sampai dengan 2021 sebanyak 11 perusahaan, yaitu perusahaan dengan kode emiten sebagai berikut: INAF, KAEF, DVLA, KLBF, MERK, PEHA, PYFA, TSPC, SIDO, SCPI, SDPC.
2. Perusahaan farmasi pada kriteria poin 1, memiliki data laporan keuangan lengkap dari tahun 2018 sampai dengan 2021 yang telah dipublikasikan, sehingga terdapat 44 data pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisis Deskriptif. Untuk melihat kesesuaian model penelitian digunakan uji *Shapiro Wilk*. Hasil pengujian Uji Normalitas Data disajikan pada Tabel berikut:

1. Rasio Profitabilitas

Tabel 1. Uji Shapiro Wilk: Net Profit Margin

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SEBELUM (2018 – 2019)	,445	22	,000	,389	22	,000
SELAMA (2020 – 2021)	,201	22	,021	,816	22	,001

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk Rasio Profitabilitas pada Net Profit Margin dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 adalah berdistribusi normal, karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05; dan dapat dilanjutkan dengan melakukan uji beda menggunakan Paired sample t-test.

Tabel 2. Uji Shapiro Wilk: Gross Profit Margin

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SEBELUM (2018 – 2019)	,154	22	,193	,895	22	,023
SELAMA (2020 – 2021)	,156	22	,174	,899	22	,028

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk Rasio Profitabilitas pada Gross Profit Margin dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 adalah berdistribusi normal karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dan dapat dilanjutkan dengan melakukan uji beda menggunakan Paired sample t-test.

Tabel 3. Uji Shapiro Wilk: Return on Aset

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
SEBELUM (2018- 2019)	,362	22	,000	,427	22	,000
SELAMA (2020- 2021)	,198	22	,024	,847	22	,003

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk Rasio Profitabilitas pada Return on Asset dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 adalah berdistribusi normal karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dan dapat dilanjutkan dengan dilakukan uji beda menggunakan Paired sample t-test.

Tabel 4. Uji Shapiro Wilk: Return on Equity

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
SEBELUM (2018-2019)	,537	22	,000	,223	22	,000
SELAMA (2020-2021)	,437	22	,000	,346	22	,000

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk Rasio Profitabilitas pada Return on Equity dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 adalah berdistribusi normal karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dan dapat dilanjutkan dengan dilakukan uji beda menggunakan Paired sample t-test.

2. Rasio Likuiditas

Tabel 5. Uji Shapiro Wilk : Current Rasio

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
SEBELUM (2018-2019)	,538	22	,000	,222	22	,000
SELAMA (2020-2021)	,436	22	,000	,318	22	,000

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk Rasio Likuiditas pada Current Rasio dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 adalah berdistribusi normal karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dan dapat dilanjutkan dengan dilakukan uji beda menggunakan Paired sample t-test.

Tabel 6. Uji Shapiro Wilk: Quick Rasio

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SEBELUM (2018-2019)	,218	22	,008	,833	22	,002
SELAMA (2020-2021)	,422	22	,000	,337	22	,000

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk Rasio Likuiditas pada Quick Ratio dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 adalah berdistribusi normal karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dan dapat dilanjutkan dengan dilakukan uji beda menggunakan Paired sample t-test.

Tabel 7. Uji Shapiro Wilk: Cash Rasio

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SEBELUM (2018-2019)	,533	22	,000	,224	22	,000
SELAMA (2020-2021)	,349	22	,000	,582	22	,000

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk Rasio Likuiditas pada Cash Rasio dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 adalah berdistribusi normal karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dan dapat dilanjutkan dengan dilakukan uji beda menggunakan Paired sample t-test.

Tabel 8. Uji Shapiro Wilk: Debt Equity Rasio

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.

SEBELUM (2018- 2019)	,251	22	,001	,762	22	,000
SELAMA (2020- 2021)	,247	22	,001	,785	22	,000

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk Rasio Solvabilitas pada Debt Equity Ratio dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 adalah berdistribusi normal karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dan dapat dilanjutkan dengan dilakukan uji beda menggunakan Paired sample t-test.

Tabel 9. Uji Shapiro Wilk: Debt Aset Rasio

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SEBELUM (2018- 2019)	,191	22	,036	,918	22	,068
SELAMA (2020- 2021)	,209	22	,013	,943	22	,233

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk Rasio Solvabilitas pada Debt Aset Ratio dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 adalah berdistribusi normal karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dan dapat dilanjutkan dengan dilakukan uji beda menggunakan Paired sample t-test.

Tabel 10. Uji Shapiro Wilk (Long Term Debt)

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
SEBELUM (2018- 2019)	,251	22	,001	,762	22	,000
SELAMA (2020- 2021)	,247	22	,001	,785	22	,000

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk Rasio Solvabilitas pada Long Term Debt dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 adalah berdistribusi normal karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dan

dapat dilanjutkan dengan dilakukan uji beda menggunakan Paired sample t-test.

Uji *Mann-Whitney* dipilih dalam penelitian ini karena berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 1 disimpulkan bahwa data dari delapan variabel bebas tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji *Mann Whitney* dilakukan untuk menguji normalitas seluruh variabel. Hasil uji beda (*Paired saSample t Test*) dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Uji Mann Whitney

	Z	Sig
NPM	-0,258	0,796
ROA	-0,751	0,453
ROE	-0,211	0,833
CURRENT	-0,258	0,796
QUICK	-0,173	0,863
CASH	-0,962	0,336
DER	-0,047	0,963
LONG TERM DEBT	-0,047	0,963

Uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji *Mann-Whitney*. Berdasarkan pada uji Mann-Whitney dalam tabel 11. tersebut memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau Sig. (2-tailed) > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan atau cenderung stabil pada periode sebelum Pandemi *Covid-19* dan selama Pandemi *Covid-19* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis data, nilai koefisien masing masing variabel independen dalam model regresi logistik disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12. Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2- tailed)
				Lower	Upper			
NPM	,081	,410	,088	-,101	,263	,924	21	,366
GPM	,016	,041	,009	-,002	,034	1,848	21	,079
ROA	,005	,212	,045	-,089	,099	,113	21	,911
ROE	,080	,471	,100	-,129	,288	,791	21	,438
CURRENT RASIO	-,98098	4,23596	,90311	-2,85910	,89714	- 1,086	21	,290
QUICK RASIO	188,63636	892,85671	190,357 69	- 207,2341 2	584,506 85	,991	21	,333

CASH RASIO	-,98098	4,23596	,90311	-2,85910	,89714	- 1,086	21	,290
DER	14,24121	66,87379	14,2575 4	- 15,40897	43,8913 8	,999	21	,329
DAR	,00644	,14479	,03087	-,05776	,07063	,208	21	,837
LONG TERM DEBT	14,24121	66,87379	14,25754	- 15,40897	43,8913 8	,999	21	,329

Tabel tersebut digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama Pandemi Covid 19. Signifikansi t lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima, atau tidak terdapat perbedaan signifikan atau cenderung stabil pada rasio keuangan perusahaan farmasi sebelum dan selama Pandemi Covid 19 yang terjadi tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.

1. Rasio Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas pada perusahaan farmasi mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada variabel *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* pada uji normalitas dan uji *Shapiro Wilk* cenderung mengalami kestabilan atau tidak terdapat perbedaan.. Hal ini menunjukkan perusahaan dalam penurunan kemampuan manajemen perusahaan farmasi dalam pengelolaan aktiva untuk menghasilkan laba operasi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel selama pandemi dalam penelitian ini bersifat heterogen karena nilai standar deviasi *Return On Asset* lebih besar dari nilai *Mean* (rata rata).

2. Rasio Likuiditas.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas pada perusahaan farmasi ternyata tidak terdapat perbedaan. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar pada saat sebelum dan selama Pandemi Covid-19.

3. Rasio Solvabilitas

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Rasio Solvabilitas pada perusahaan farmasi mengalami kestabilan atau tidak terdapat perbedaan. Debt Aset Rasio terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan selama Pandemi Covid-19. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan aktiva perusahaan lebih kecil dibiayai oleh hutang pada periode sebelum dan saat pandemi Covid 19 di Indonesia.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini dengan menggunakan uji Paired Sample t Test. Sepuluh rasio keuangan yang dibandingkan dalam penelitian ini, yaitu *Net Profit Margin*, *Gross*

Profit Margin, ROA, ROE, Current Rasio, Quick Rasio, Cash Rasio, Debt Equity Rasio, Debt Aset Rasio, Long Term Debt menunjukkan tidak terdapat perbedaan antara sebelum pada tahun (2018-2019) dan selama Pandemi Covid 19 (2020-2021) di Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 - 2021. Dilihat dari nilai rata-rata sepuluh variabel tersebut pada sebelas perusahaan farmasi di Indonesia. Sebelum terjadi wabah Covid 19 pada tahun 2018 dan selama Pandemi Covid 19 terjadi di Indonesia. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel dan variabel lainnya.

Referensi :

- Sakinah, A. N., Abubakar, H., & Thanwain. (2021). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT MANDIRI (PERSERO) TBK SEBELUM DAN PADA MASA PANDEMI COVID 19. VOL 07 No. 003.
- Ilhami, & Thamrin, H. (2021). ANALISIS DAMPAK COVID 19 TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Tabarru*, Volume 4.
- Antiksari, T. W. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK. *Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol. 1, Hal : 37-50.
- Hastuti, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Farmasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia di Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan periode 2019 - 2020.
- Ismawati, I. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid 19 pada PT. Unilever Indonesia Periode 2019 - 2020.
- Lumain, R., Mangantar, M., & Untu, V. (2021). PENGARUH ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016 - 2020. *Jurnal EMBA*, Volume 9, hal : 913-922.
- Miftahurrohman. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi (DINAMIKA)*, Volume 1; 1 - 13.
- Prasetya, V. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVI 19 PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 579 - 587.
- Putri, D. R. (2020). *Pengaruh Risiko Bisnis*. Perpustakaan Universitas Airlangga.
- Susanti, E. (2017). Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Sesudah Melakukan Merge. *UM Palembang*.
- Wulandari, R. (2016). Uji Beda Kinerja Keuangan dan Kinerja Saham Bank Konglomerat dan Bank Beroperasi Tunggal yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Ismawati, L., & Ratiwi, I. (2015). PENGARUH PERTAMBAHAN NILAI EKONOMI (EVA), RASIO PERPUTARAN TOTAL ASSET (TATO), DAN RASIO HUTANG (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT P&G INDONESIA TBK. *UNIKOM*, Vol 5 no.1
- Lumenta, M., Gamaliel, H., & Latjandu, L. D. (2021). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TRANSPORTASI SEBELUM DAN SAAT COVID 19. *Jurnal EMBA*, Vol. 9 No.3.
- www. <https://old.idx.co.id/>